

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁴ sedangkan penelitian deskripsi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁴⁵ penelitian deskripsi tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁴⁶

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2012), hlm .6

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005),hlm.309

⁴⁶ *Ibid...*, hlm. 310

Kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan/atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan/atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari persepektif partisipasi. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut, kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.⁴⁷

Dalam penelitian ini yang dipakai oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat

⁴⁷ *Ibid*,.. hlm. 2-3

deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.⁴⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di kawasan pendakian bukit impian di desa notorejo kecamatan gondang kabupaten tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut karena dengan beberapa pertimbangan karena di wilayah tersebut merupakan tempat kawasan wisata pendakian yang memiliki banyak potensi yang layak dikembangkan karena itu dapat menjadikan masyarakat disekitar pendakian untuk berpartisipasi dalam pengembangan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar. Selain itu peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui perkembangan kondisi perekonomian, sosial serta budaya di wilayah yang menjadi tujuan penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dalam melakukan penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting. Ini dikarenakan instrumen penelitian yang dipakai oleh peneliti bersifat mengikat peneliti untuk hadir di lokasi penelitian, sehingga menjadikan peneliti atau lewat bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti ini dilaksanakan mulai tanggal 14 maret 2020- januari 2021.

⁴⁸ Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993) Hlm 73

D. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis data terdiri atas:

- a. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi dari instansi maupun pihak -pihak lain yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung

2. Sumber data terdiri atas:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung. Data ini bisa diperoleh dengan cara wawancara/interview kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan obyek penelitian. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara meneliti langsung kepada para penduduk sekitar kawasan pendakian bukit impian di desa notorejo. Data ini diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ketua dan anggota karang taruna bina bhakti
- 2) Ketua dan anggota pokdarwis
- 3) Warga sekitar kawasan pendakian

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang diperoleh dari bahan bacaan. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat pribadi, kitab harian, notulen rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah yang mempunyai

hubungan dengan masalah atau penelitian yang akan dibahas.⁴⁹ untuk data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumbernya yaitu sumber dari buku babad desa notorejo dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian, serta beberapa dokumentasi yang diperoleh dari perangkat desa maupun warga. Sehingga sumber ini diperoleh peneliti dari pihak lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencari fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁵⁰ penulis mengadakan pengamatan secara langsung kepada masyarakat sekitar kawasan pendakian bukit impian di desa notorejo guna memperoleh data valid yang menjadi obyek penelitian melalui pemilihan data, pencatatan, dan sebagainya dengan maksud memperoleh gambaran yang jelas mengenai kejadian factual tentang potensi desa melalui karangtaruna dalam peningkatan perekonomian masyarakat yang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal (semacam percakapan) yang bertujuan memperoleh informasi.⁵¹ teknik wawancara untuk pengumpulan data dilakukan secara langsung yaitu

⁴⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 143

⁵⁰ Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Ed. 3, (Jakarta: LPSP3 UI, 2005), hlm. 116

⁵¹ S. Nasution, *Metode Research . . .*, hlm. 113

dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang-orang yang berkaitan langsung dengan obyek yang diteliti, dalam hal ini ketua dan anggota karangtaruna selaku penyalur ide- ide yang diperoleh, ketua dan anggota pokdarwis selaku pengelola bukit impian, pamong desa selaku aparat desa yang bisa mengendalikan serta masyarakat sekitar bukit impian di desa notorejo.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵² metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah lembaga, produk-produk lembaga, serta data-data lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian, khususnya mengenai potensi di desa notorejo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, dan interpretatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengatur secara sistematis pedoman wawancara, catatan lapangan, data kepustakaan untuk mendapatkan pengetahuan dari data, kemudian memformulasikan secara deskriptif, selanjutnya memproses data tersebut. Adapun analisis data terbagi dalam tiga tahapan, yaitu tahapan reduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan atau verifikasi.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), hlm. 274

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁵³ secara operasional reduksi dilakukan secara terusmenerus selama penelitian berlangsung. Kemudian, membuat ringkasan data lapangan, melakukan kodifikasi, dan memformulasikannya. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif. Selanjutnya, temuan dari perpustakaan dan analisis data lapangan dicari hubungannya.

Penyajian data adalah penyusunan beberapa informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta penarikan tindakan. Pada penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dengan menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada penelitian ini teknis dari data yang disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, foto, dan bagan.

Penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan terbaru yang sebelumnya belum pernah ada. Demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, akan tetapi juga tidak karena pada masalah serta rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan setelah penelitian pada lapangan. Secara teknis pada proses penarikan kesimpulan penelitian ini akan dilakukan

⁵³ Matthew Miles dan Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16

dengan mendiskusikan data-data hasil penemuan di lapangan dengan beberapa teori yang masuk pada bab tinjauan pustaka.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁵⁴ perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan karena, peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian.

2. Triangulasi (*triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁵ dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 327

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 330

membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data. Peneliti menggunakan dua macam yang pertama triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. Triangulasi sumber dimana peneliti membandingkan data dari hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber lain dengan pertanyaan yang sama. Peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari bapak habibi selaku perangkat desa, mas sakti selaku ketua karang taruna bina bhakti, bang komar selaku ketua pokdarwis, dan bang kanani selaku anggota pokdarwis. Setelah membandingkan hasil wawancara peneliti akan mencari kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.
- b. Triangulasi teknik dimana penulis membandingkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga dari hasil dokumentasi. Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan bapak habibi selaku perangkat desa, mas sakti selaku ketua karang taruna bina bhakti, bang komar selaku ketua pokdarwis, dan bang kanani selaku anggota pokdarwis. Dengan obserfasi langsung disekitar kawasan pendakian bukit impian sertahasil dokumentasi yang didapat peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal dan memperoleh hasil yang diinginkan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap pra penelitian
 - a. Menentukan rumusan masalah
 - b. Menentukan lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Melakukan wawancara pra penelitian
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pengambilan data, meliputi;
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dengan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi
 - c. Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.
 - a. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Membuat ringkasan atau rangkuman hasil wawancara
 - 2) Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara
 - 3) Mempertegas fokus penelitian
 - b. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- 1) Reduksi data
- 2) Penyajian data
- 3) Menyimpulkan data
- 4) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan; penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.

tahap-tahap yang dipaparkan di atas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.